

Kekuatan Properti dan Atribut terhadap Bentukan Arsitektur Bangunan Berdasarkan Persepsi Pengguna

Studi Kasus: Seting Ruang Tunggu Kedatangan Penumpang Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang

Iskandar

Architecture, Engineering, Muhammadiyah Palembang University

Jl. Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu-Palembang, Indonesia

Email : iskandar_architect@yahoo.com

Abstrak

Bandar Udara Ahmad Yani Semarang kondisinya saat ini sangat memprihatikan. Saat ini Bandara Ahmad Yani Semarang memiliki gedung terminal penumpang yaitu terminal keberangkatan dan terminal kedatangan. Kedua terminal tersebut berada dalam satu atap pelayanan Bandara Ahmad Yani Semarang. Sektor transportasi menjadi urat nadi suatu kota dalam sebagai penghubung dan pemberi penting dalam proses pembangunan secara menyeluruh. Selain sektor transportasi darat yang sedang giat-giatnya dibangun, sektor transportasi udara tidak kalah penting mendapat perhatian Pemerintah Kota maupun Provinsi. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui bagaimana kekuatan properti dan atribut terhadap bentukan arsitektur berdasarkan persepsi pengguna pada seting ruang tunggu kedatangan penumpang pesawat Bandara Ahmad Yani Semarang.

Metode penelitian yang dipakai yaitu menggunakan metode deskriptif yaitu penggambaran kenyataan-kenyataan di lokasi penelitian. Metode pengamatan dilakukan dengan metode behavioral mapping yaitu pemetaan perilaku manusia pada seting tertentu. Kekuatan properti dan atribut sangat mempengaruhi persepsi pengguna bangunan dalam hal ini Bandara Ahmad Yani Semarang. Hal tersebut ditemukan keadaan berupa keinginan penumpang pesawat untuk melakukan akses cepat menuju tempat tujuan dan juga menginginkan keadaan tidak terganggu gerak dan pandangannya sementara keadaan properti tidak mendukung yaitu pintu yang kecil dan hanya digunakan satu buah pintu dari dua buah pintu yang ada, jalan keluar tertutup kerumunan penjemput, counter taxi jumlahnya sedikit serta ruang tunggu yang sempit.

Rekomendasi untuk Pemerintah jangka pendek agar pagar pembatas antara ruang tunggu dengan area pintu keluar diputar arahnya yaitu menghadap keluar, aktifkan semua pintu keluar, pindahkan counter taxi ke dalam ruang kedatangan, mengganti jenis kursi ke type single dan jumlahnya diperbanyak, pengaturan parkir serta memasang penyejuk ruangan di ruang tunggu. Rekomendasi jangka panjang agar gedung baru terminal penumpang bandara harus segera dibangun dan akses masuk ke lokasi bandara arah sisi darat harus berada di sebelah kanan bangunan terminal.

Kata kunci: *Properti, Atribut, Bentukan Arsitektur Bangunan, Persepsi.*

PENDAHULUAN

Semarang merupakan salah satu kota besar yang secara terus menerus mengalami perkembangan, misalnya perencanaan dan perluasan kota dan peningkatan aktivitas masyarakat di berbagai bidang. Aktifitas pembangunan semakin tinggi utamanya pembangunan fisik kota yaitu berupa sarana dan prasarana kota. Sektor transportasi utamanya transportasi darat saat ini sedang mengalami pembangunan yang tinggi seperti pembangunan

jalan tol, perbaikan jalan kota dan lingkungan. Seperti baru-baru ini sudah diresmikannya jalan tol Semarang Ungaran. Sektor transportasi menjadi urat nadi suatu kota dalam sebagai penghubung dan pemberi penting dalam proses pembangunan secara menyeluruh. Selain sektor transportasi darat yang sedang giat-giatnya dibangun, sektor transportasi udara tidak kalah penting mendapat perhatian Pemerintah Kota maupun Provinsi. Saat ini kota Semarang sudah memiliki bandar udara yang berskala internasional yaitu Bandar Udara Ahmad Yani yang merupakan salah satu pintu gerbang kota Semarang.

Bandar Udara Ahmad Yani Semarang kondisinya saat ini sangat memprihatikan. Mengutip pernyataan Gubernur Jawa Tengah dalam sebuah koran yang terdapat pada sebuah web site koran bahwa Bandara Ahmad Yani Semarang merupakan bandara paling buruk di dunia. Pernyataan Gubernur tentu sangat beralasan karena melihat kondisi fisik bandara saat ini dengan pelayanan internasional. Perencanaan pembangunan Bandar Ahmad Yani yang baru sudah dimulai tahun 2005 melalui pembuatan DED Bandara Ahmad Yani Semarang.

Berdasarkan buku laporan P.T (Persero) Angkasa Pura I dalam web sitenya, jumlah penumpang pesawat yang mendarat di Bandara Ahmad Yani Semarang mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut tentunya harus dibarengi dengan peningkatan pelayanan bandara karena penumpang pesawat merupakan ‘tamu’ kota Semarang. Pelayanan tersebut harus dimulai saat kedatangan maupun keberangkatan. Saat ini Bandara Ahmad Yani Semarang memiliki gedung terminal penumpang yaitu terminal keberangkatan dan terminal kedatangan. Kedua terminal tersebut berada dalam satu atap pelayanan Bandara Ahmad Yani Semarang.

Fasilitas yang ada di gedung terminal kedatangan penumpang yaitu ruang kedatangan, ruang pengambilan bagasi, ruang tunggu kedatangan, counter taxi, ruang komersil dan toilet. Didalam ruang tunggu kedatangan penumpang pesawat terdapat properti-properti yang menjadi bagian kelengkapan ruang kedatangan seperti kursi ruang tunggu, pintu kedatangan, pagar pembatas kedatangan penumpang dengan penjemput, papan informasi, papan penunjuk arah dan lainnya.

Memperhatikan kondisi ruang tunggu kedatangan penumpang pesawat dengan segala properti di dalamnya, menarik untuk saya lakukan penelitian dengan meneliti ‘bagaimana kekuatan properti dan atribut terhadap bentukan arsitektur berdasarkan persepsi pengguna seting ruang tunggu kedatangana penumpang pesawat Bandara Ahmad yani Semarang?’

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penggambaran kenyataan-kenyataan di lokasi penelitian.

Studi penelitian dilakukan dengan:

1. Studi Pustaka, sebagai landasan teori dalam menganalisa permasalahan
2. Studi Pengamatan Langsung ke seting permasalahan. Metode pengamatan dilakukan dengan metode behavioral mapping yaitu pemetaan perilaku manusia pada seting tertentu.

Metode behavioral mapping yaitu:

- Place-Centered Mapping

Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana manusia atau sekelompok manusia memanfaatkan, menggunakan atau mengakomodasi perilakunya dalam suatu situasi waktu dan tempat tertentu (Haryadi B. Setiawan, 1995 dalam buku Arsitektur Lingkungan dan prilaku halaman 83, penerbit Departemen Pendidikan dan Kebudayaan)

- Person-Centered Mapping

Teknik ini menekankan pada pergerakan manusia pada suatu periode waktu tertentu (Haryadi B. Setiawan, 1995 dalam buku *Arsitektur Lingkungan dan perilaku* halaman 84, penerbit Departemen Pendidikan dan Kebudayaan). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas berbentuk persepsi pengunjung (penumpang pesawat dan penjemput) dengan indikator motiv, harapan, dan minat pengunjung (penumpang pesawat dan penjemput) terhadap ruang tunggu kedatangan Bandara Ahmad Yani. Sedang variabel terikat berbentuk seting ruang tunggu kedatangan Bandara Ahmad Yani sebagai ruang komunal/ berkumpul dengan indikator kenyamanan, aksesibilitas, visibilitas, privasi, sosialibilitas.

Penentuan variabel penelitian, dilakukan melalui observasi lapangan dengan menggunakan metoda "*Place Centerede Mapping*", untuk mengetahui kecenderungan/minat pengunjung (penumpang pesawat dan penjemput) dalam menempati ruang yang ada dan menguji kekuatan propertis. Sedang menentukan variabel bebas yang berupa atribut ruang tunggu kedatangan Bandara Ahmad Yani, didasarkan pada realitas dilapangan dan landasan teori yang diterapkan dalam penelitian untuk menyusun daftar pertanyaan guna mengetahui persepsi pengunjung (penumpang pesawat dan penjemput) terhadap seting ruang tunggu kedatangan Bandara Ahmad Yani.

Metode pengamatan kedua yaitu metode "*Person Center Mapping*", untuk melihat sirkulasi yang dilalui pengunjung (penumpang pesawat dan penjemput) dan mengamati tingkah laku pengunjung (penumpang pesawat dan penjemput) baik perseorangan maupun kelompok.

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas berbenfuk persepsi pengunjung (penumpang pesawat dan penjemput) atribut ruang berkumpul:

- Indikator Motiv Pengunjung (penumpang pesawat dan penjemput)
- Indikator Harapan Pengunjung (penumpang pesawat dan penjemput)
- Indikator Kecenderungan/Minat Pengunjung (penumpang pesawat dan penjemput)

Dijaring dengan menerapkan Metoda "*Place Centered Mapping*" untuk mendapatkan bentuk kecenderungan/minat dan metoda wawancara untuk mendapatkan tujuan kecenderungan/minat pengunjung (penumpang pesawat dan penjemput) pada seting ruang tunggu kedatangan Bandara Ahmad Yani. Adapun bentuk kecenderungan/minat pengunjung (penumpang pesawat dan penjemput) sebagai variabel penelitian adalah membaca, ngobrol, dan menonton. Sedang untuk tujuan minat pengunjung (penumpang pesawat dan penjemput) berupa, bagi penjemput menunggu sanak saudara atau kolega yang baru datang luar kota sebagai penumpang pesawat dan bagi penumpang menunggu jemputan dari sanak saudar atau kolega.

Indikator Tingkahlaku Pengunjung (penumpang pesawat dan penjemput).

Dilakukan dengan metoda "*Person Center Mapping*" untuk melihat sirkulasi yang dilalui pengunjung (penumpang pesawat dan penjemput) dan mengamati tingkah laku/pergerakan pengunjung (penumpang pesawat dan penjemput) baik perseorangan maupun kelompok. Metode ini mengamati sirkulasi pengunjung (penumpang pesawat dan penjemput) dalam menempati seting ruang tunggu kedatangan Bandar Ahmad Yani, mengamati pergerakan dari satu tempat ke tempat lain pada seting ruang tunggu kedatangan Bandar Ahmad Yani.

2. Variabel Terikat (berbentuk ruang tunggu kedatangan Bandara Ahmad Yani):
Dalam menentukan variabel terikat yang berupa seting ruang tunggu kedatangan Bandar Ahmad Yani yang dipergunakan sebagai ruang komunal/ berkumpul

PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

A. Lokasi Tempat Penelitian

1. Sejarah Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang

Pada mulanya Bandar Udara Ahmad Yani Semarang merupakan Pangkalan Udara Angkatan Darat. Lalu dibentuk Perwakilan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara di Puad Ahmad Yani Semarang sebagai realisasi atas perubahan status pelabuhan udara Kalibanteng dengan surat keputusan bersama Panglima Angkatan Udara, Menteri Perhubungan dan Menteri Angkatan Darat, sesuai dengan Nomor : KEP-932/9/1966, 83/1966 dan S2/1/-PHB tanggal 31 Agustus tahun 1966, tentang status Pelabuhan Udara Bersama Kalibanteng Semarang.

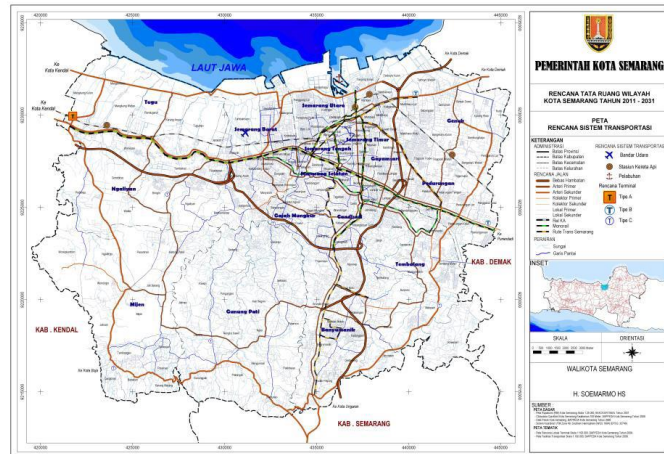
Sejalan dengan peningkatan frekuensi penerbangan sipil, maka untuk meningkatkan kualitas pelayanan, pegelolah Bandar Udara Ahmad Yani di serahkan kepada PT. (Persero) Angkasa Pura I. terhitung tanggal 1 Oktober 1995 kepemilikan dan pengopersian Bandara Ahmad Yani diserahkan pada PT. (Persero) Angkasa Pura I dengan pembinaan teknis tetap dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Seiring dengan perkembangan arus global, pengguna jasa menghendaki adanya penerbangan internasional.

Dengan demikian, tanggal 10 Agustus 2004 dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM 64 Th 2004 yang mengatur pelayanan Angkatan Udara ke atau dari Luar negeri melalui Bandar Udara Ahmad Yani Semarang, telah diresmikan Oleh Gubernur Kepala Daerah Jawa Tengah pada hari selasa tanggal 31 Agustus 2004.



Gambar 1: Letak Bandar Udara Ahmad Yani terhadap peta Provinsi Jawa Tengah dan Pulau Jawa

Sumber: <http://www.hotelwww.net/jateng/index.htm>



Gambar 2 : Letak Bandar Udara Ahmad Yani terhadap peta Provinsi Jawa Tengah dan Pulau Jawa
 Sumber: <http://www.hotelwww.net/jateng/index.htm>



Gambar 3 : Letak Seting Ruang Tunggu Kedatangan Penumpang Pesawat terhadap Komplek Kawasan Bandar Udara Ahmad Yani Semarang.
 Sumber: Google earth 2011

1. Profil Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang

Bandar Udara Ahmad Yani merupakan salah satu bandara yang dikelola oleh PT Angkasa Pura I (Persero), sebagai pintu gerbang dan ujung tombak lalu lintas udara yang berlokasi di bagian barat kota Semarang. Posisi Bandara Ahmad Yani terletak antara garis 06.50-07.10 LS dan garis 109.35-110.50 BT, berbatasan dengan :

- a. sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kendal
- b. sebelah Timur berbatasan Kabupaten Demak
- c. sebelah Selatan berbatasan Kabupaten Semarang
- d. sebelah Utara berbatasan Laut Jawa

Secara geografis letak kota Semarang memiliki potensi yang sangat strategis, antara lain :

- a. Semarang sebagai Ibukota Propinsi Jawa Tengah merupakan pusat pemerintahan, perekonomian, politik, sosial, budaya.
- b. Semarang yang berseberangan dengan pulau Kalimantan menyimpan potensi adanya hubungan transportasi udara antara pulau Jawa dengan sentra-sentra ekonomi di pulau Kalimantan
- c. Semarang merupakan titik persinggahan dari jalur penerbangan yang padat antara Jakarta dengan Surabaya.

2. Struktur Organisasi Bandara Ahmad Yani - Semarang

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Bandar Udara Ahmad Yani ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT (Persero) Angkasa Pura I Nomor : KEP.112/OM.00/2004 tanggal 29 Oktober 2004 tentang : Organisasi dan Tata Kerja Kantor Cabang PT (Persero) Angkasa Pura I Bandar Udara Sam Ratulangi-Manado, Syamsudin Noor-Banjarmasin, Adisutjipto-Yogyakarta, Ahmad Yani-Semarang dan Pattimura-Ambon. Struktur Organisasi sebagaimana tertera pada lampiran.

Susunan Struktur Organisasi Kantor Cabang PT (Persero) Angkasa Pura I Bandar Udara Ahmad Yani terdiri dari :

- a. General Manager
- b. Divisi Operasi
- c. Divisi Teknik
- d. Divisi Komersial & Pengembangan Usaha
- e. Divisi Keuangan & Administrasi
- f. Airport Duty Manager (ADM)



Gambar 4 : Suasana Bandara Ahmad Yani Semarang
Sumber: Iskandar, 2011

3. Jadwal Penerbangan Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang

- Jadwal Keberangkatan Pesawat Udara

a) Keberangkatan Pesawat Udara, Hari Senin

Tabel I : Keberangkatan Pesawat Hari Senin

MASKAPAI	FLIGHT	WAKTU	TUJUAN
Garuda Indonesia	Ga-231	06:00	Jakarta
Wings Air	Iw-1802	06:00	Denpasar
Wings Air	Iw-1800	06:15	Surabaya
Lion Air	Jt-511	06:20	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-221	06:20	Jakarta
Lion Air	Jt-501	07:25	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-233	07:45	Jakarta
Wings Air	Iw-1838	09:35	Surabaya
Garuda Indonesia	Ga-235	09:35	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-224	09:40	Surabaya
Lion Air	Jt-505	09:45	Jakarta
Kalstar	Kp.603	10:30	Pangkalan Bun
Sriwijaya Air	Sj-225	11:20	Jakarta
Wings Air	Iw-1834	11:50	Surabaya
Merpati	Mz-3959	12:00	Bandung
Batavia Air	Btv-863	12:10	Singapore
Trigana	Tgn.702	12:20	Pangkalan Bun
Garuda Indonesia	Ga-237	12:25	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-239	13:10	Jakarta
Lion Air	Jt-507	13:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-176	14:50	Banjarmasin
Garuda Indonesia	Ga-241	16:00	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-245	16:45	Jakarta
Lion Air	Jt- 503	17:05	Jakarta
Batavia Air	Btv-316	17:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-223	18:20	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga 247	18:50	Jakarta
Lion Air	Jt 509	19:30	Jakarta

Sumber: PT. (Persero)Angkasa Pura. I

b) Keberangkatan Pesawat Udara, Hari Selasa

Tabel II : Keberangkatan Pesawat Hari Selasa

MASKAPAI	FLIGHT	WAKTU	TUJUAN
Garuda Indonesia	Ga-231	06:00	Jakarta
Wings Air	Iw-1802	06:00	Denpasar
Wings Air	Iw-1800	06:15	Surabaya
Sriwijaya Air	Sj-221	06:20	Jakarta
Lion Air	Jt-511	06:20	Jakarta
Lion Air	Jt-501	07:25	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-233	07:45	Jakarta
Wings Air	Iw-1838	09:35	Surabaya
Garuda Indonesia	Ga-235	09:35	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-224	09:40	Surabaya
Lion Air	Jt-505	09:45	Jakarta
Kalstar	Kp.603	10:30	Pangkalan Bun
Sriwijaya Air	Sj-225	11:20	Jakarta
Wings Air	Iw-1834	11:50	Surabaya
Merpati	Mz-5979	12:00	Sampit
Trigana	Tgn.702	12:20	Pangkalan Bun
Garuda Indonesia	Ga-237	12:25	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-239	13:10	Jakarta
Lion Air	Jt-507	13:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-176	14:50	Banjarmasin
Garuda Indonesia	Ga-241	16:00	Jakarta
Merpati	Mz.3959	16:20	Bandung
Garuda Indonesia	Ga-245	16:45	Jakarta
Lion Air	Jt- 503	17:05	Jakarta
Batavia Air	Btv-316	17:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-223	18:20	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga 247	18:50	Jakarta
Lion Air	Jt 509	19:30	Jakarta

Sumber: PT. (Persero)Angkasa Pura. I

c) Keberangkatan Pesawat Udara, Hari Rabu

Tabel III : Keberangkatan Pesawat Hari Rabu

MASKAPAI	FLIGHT	WAKTU	TUJUAN
Wings Air	Iw-1802	06:00	Denpasar
Garuda Indonesia	Ga-231	06:00	Jakarta
Wings Air	Iw-1800	06:15	Surabaya
Lion Air	Jt-511	06:20	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-221	06:20	Jakarta
Lion Air	Jt-501	07:25	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-233	07:45	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-235	09:35	Jakarta
Wings Air	Iw-1838	09:35	Surabaya
Sriwijaya Air	Sj-224	09:40	Surabaya
Lion Air	Jt-505	09:45	Jakarta
Kalstar	Kp.603	10:30	Pangkalan Bun
Sriwijaya Air	Sj-225	11:20	Jakarta
Wings Air	Iw-1834	11:50	Surabaya
Merpati	Mz-3959	12:00	Bandung
Batavia Air	Btv-863	12:10	Singapore
Trigana	Tgn.702	12:20	Pangkalan Bun
Garuda Indonesia	Ga-237	12:25	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-239	13:10	Jakarta
Lion Air	Jt-507	13:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-176	14:50	Banjarmasin
Garuda Indonesia	Ga-241	16:00	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-245	16:45	Jakarta
Lion Air	Jt- 503	17:05	Jakarta
Batavia Air	Btv-316	17:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-223	18:20	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga 247	18:50	Jakarta
Lion Air	Jt 509	19:30	Jakarta

Sumber: PT. (Persero)Angkasa Pura. I

d) Keberangkatan Pesawat Udara, Hari Kamis

Tabel IV : Keberangkatan Pesawat Hari Kamis

MASKAPAI	FLIGHT	WAKTU	TUJUAN
Wings Air	Iw-1802	06:00	Denpasar
Garuda Indonesia	Ga-231	06:00	Jakarta
Wings Air	Iw-1800	06:15	Surabaya
Sriwijaya Air	Sj-221	06:20	Jakarta
Lion Air	Jt-511	06:20	Jakarta
Lion Air	Jt-501	07:25	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-233	07:45	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-235	09:35	Jakarta
Wings Air	Iw-1838	09:35	Surabaya
Sriwijaya Air	Sj-224	09:40	Surabaya
Lion Air	Jt-505	09:45	Jakarta
Kalstar	Kp.603	10:30	Pangkalanbun
Sriwijaya Air	Sj-225	11:20	Jakarta
Wings Air	Iw-1834	11:50	Surabaya
Merpati	Mz-5979	12:00	Sampit
Trigana	Tgn.702	12:20	Pangkalan Bun
Garuda Indonesia	Ga-237	12:25	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-239	13:10	Jakarta
Lion Air	Jt-507	13:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-176	14:50	Banjarmasin
Garuda Indonesia	Ga-241	16:00	Jakarta
Merpati	Mz.3959	16:20	Bandung
Garuda Indonesia	Ga-245	16:45	Jakarta
Lion Air	Jt- 503	17:05	Jakarta
Batavia Air	Btv-316	17:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-223	18:20	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga 247	18:50	Jakarta
Lion Air	Jt 509	19:30	Jakarta

Sumber: PT. (Persero)Angkasa Pura. I

e) Keberangkatan Pesawat Udara, Hari Jum'at

Tabel V : Keberangkatan Pesawat Hari Jumat

MASKAPAI	FLIGHT	WAKTU	TUJUAN
Wings Air	Iw-1802	06:00	Denpasar
Garuda Indonesia	Ga-231	06:00	Jakarta
Wings Air	Iw-1800	06:15	Surabaya
Lion Air	Jt-511	06:20	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-221	06:20	Jakarta
Lion Air	Jt-501	07:25	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-233	07:45	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-235	09:35	Jakarta
Wings Air	Iw-1838	09:35	Surabaya
Sriwijaya Air	Sj-224	09:40	Surabaya
Lion Air	Jt-505	09:45	Jakarta
Kalstar	Kp.603	10:30	Pangkalan Bun
Sriwijaya Air	Sj-225	11:20	Jakarta
Wings Air	Iw-1834	11:50	Surabaya
Merpati	Mz-3959	12:00	Bandung
Batavia Air	Btv-863	12:10	Singapore
Trigana	Tgn.702	12:20	Pangkalan Bun
Garuda Indonesia	Ga-237	12:25	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-239	13:10	Jakarta
Lion Air	Jt-507	13:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-176	14:50	Banjarmasin
Garuda Indonesia	Ga-241	16:00	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-245	16:45	Jakarta
Lion Air	Jt-503	17:05	Jakarta
Batavia Air	Btv-316	17:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-226	18:15	Surabaya
Sriwijaya Air	Sj-223	18:20	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-247	18:50	Jakarta
Lion Air	Jt-509	19:30	Jakarta

Sumber: PT. (Persero)Angkasa Pura. I

f) Keberangkatan Pesawat Udara, Hari Sabtu

Tabel VI : Keberangkatan Pesawat Hari Sabtu

MASKAPAI	FLIGHT	WAKTU	TUJUAN
Garuda Indonesia	Ga-231	06:00	Jakarta
Wings Air	Iw-1802	06:00	Denpasar
Wings Air	Iw-1800	06:15	Surabaya
Lion Air	Jt-511	06:20	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-221	06:20	Jakarta
Lion Air	Jt-501	07:25	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-233	07:45	Jakarta
Wings Air	Iw-1838	09:35	Surabaya
Garuda Indonesia	Ga-235	09:35	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-224	09:40	Surabaya
Lion Air	Jt-505	09:45	Jakarta
Kalstar	Kp.603	10:30	Pangkalan Bun
Sriwijaya Air	Sj-225	11:20	Jakarta
Wings Air	Iw-1834	11:50	Surabaya
Merpati	Mz-3959	12:00	Bandung
Batavia Air	Btv-863	12:10	Singapore
Trigana	Tgn.702	12:20	Pangkalan Bun
Garuda Indonesia	Ga-237	12:25	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-239	13:10	Jakarta
Lion Air	Jt-507	13:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-176	14:50	Banjarmasin
Garuda Indonesia	Ga-241	16:00	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-245	16:45	Jakarta
Lion Air	Jt-503	17:05	Jakarta
Batavia Air	Btv-316	17:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-223	18:20	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-247	18:50	Jakarta
Lion Air	Jt-509	19:30	Jakarta

Sumber: PT. (Persero)Angkasa Pura. I

g) Keberangkatan Pesawat Udara, Hari Minggu

Tabel VII : Keberangkatan Pesawat Hari Minggu

MASKAPAI	FLIGHT	WAKTU	TUJUAN
Wings Air	Iw-1802	06:00	Denpasar
Garuda Indonesia	Ga-231	06:00	Jakarta
Wings Air	Iw-1800	06:15	Surabaya
Sriwijaya Air	Sj-221	06:20	Jakarta
Lion Air	Jt-511	06:20	Jakarta
Lion Air	Jt-501	07:25	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-233	07:45	Jakarta
Wings Air	Iw-1838	09:35	Surabaya
Garuda Indonesia	Ga-235	09:35	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-224	09:40	Surabaya
Lion Air	Jt-505	09:45	Jakarta
Kalstar	Kp.603	10:30	Pangkalan Bun
Sriwijaya Air	Sj-225	11:20	Jakarta
Wings Air	Iw-1834	11:50	Surabaya
Merpati	Mz-5310	12:00	Surabaya
Merpati	Mz-3959	12:00	Bandung
Trigana	Tgn.702	12:20	Pangkalan Bun
Garuda Indonesia	Ga-237	12:25	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-239	13:10	Jakarta
Lion Air	Jt-507	13:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-176	14:50	Banjarmasin
Garuda Indonesia	Ga-241	16:00	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-245	16:45	Jakarta
Lion Air	Jt- 503	17:05	Jakarta
Batavia Air	Btv-316	17:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-226	18:15	Surabaya
Sriwijaya Air	Sj-223	18:20	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga 247	18:50	Jakarta
Lion Air	Jt 509	19:30	Jakarta

Sumber: PT. (Persero)Angkasa Pura. I

• Jadwal Kedatangan

a) Kedatangan Pesawat Udara, Hari Senin

Tabel VIII : Kedatangan Pesawat Hari Senin

MASKAPAI	FLIGHT	WAKTU	DARI
Lion Air	Jt-500	06:45	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-230	07:00	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-232	08:50	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-224	09:05	Jakarta
Lion Air	Jt-504	09:05	Jakarta
Wings Air	Iw-1839	09:10	Surabaya
Kalstar	Kp.602	10:00	Pangkalan Bun
Sriwijaya Air	Sj-225	10:50	Surabaya
Merpati	Mz-3958	11:30	Bandung
Wings Air	Iw-1835	11:30	Surabaya
Batavia Air	Btv-864	11:35	Singapore
Garuda Indonesia	Ga-234	11:40	Jakarta
Trigana	Tgn.701	11:50	Pangkalan Bun
Garuda Indonesia	Ga-236	12:25	Jakarta
Lion Air	Jt-506	12:45	Jakarta
Sriwijaya	Sj-222	14:10	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-238	15:15	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-242	16:00	Jakarta
Lion Air	Jt-502	16:25	Jakarta
Batavia Air	Btv-315	16:50	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-177	17:50	Banjarmasin
Garuda Indonesia	Ga-244	18:05	Jakarta
Lion Air	Jt 508	18:50	Jakarta
Wings Air	Iw-1801	19:30	Surabaya
Wings Air	Iw-1803	19:30	Denpasar
Garuda Indonesia	Ga-246	20:05	Jakarta
Lion Air	Jt-510	20:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-220	20:30	Jakarta

Sumber: PT. (Persero)Angkasa Pura. I

b) Kedatangan Pesawat Udara, Hari Selasa

Tabel IX : Kedatangan Pesawat Hari Selasa

MASKAPAI	FLIGHT	WAKTU	DARI
Lion Air	Jt-500	06:45	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-230	07:00	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-232	08:50	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-224	09:05	Jakarta
Lion Air	Jt-504	09:05	Jakarta
Wings Air	Iw-1839	09:10	Surabaya
Kalstar	Kp.602	10:00	Pangkalan Bun
Sriwijaya Air	Sj-225	10:50	Surabaya
Wings Air	Iw-1835	11:30	Surabaya
Merpati	Mz-3958	11:30	Bandung
Garuda Indonesia	Ga-234	11:40	Jakarta
Trigana	Tgn.701	11:50	Pangkalan Bun
Garuda Indonesia	Ga-236	12:25	Jakarta
Lion Air	Jt-506	12:45	Jakarta
Sriwijaya	Sj-222	14:10	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-238	15:15	Jakarta
Merpati	Mz-5980	15:50	Sampit
Garuda Indonesia	Ga-242	16:00	Jakarta
Lion Air	Jt-502	16:25	Jakarta
Batavia Air	Btv-315	16:50	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-177	17:50	Banjarmasin
Garuda Indonesia	Ga-244	18:05	Jakarta
Lion Air	Jt 508	18:50	Jakarta
Wings Air	Iw-1801	19:30	Surabaya
Wings Air	Iw-1803	19:30	Denpasar
Garuda Indonesia	Ga-246	20:05	Jakarta
Lion Air	Jt-510	20:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-220	20:30	Jakarta

Sumber: PT. (Persero)Angkasa Pura. I

c) Kedatangan Pesawat Udara, Hari Rabu

Tabel X : Kedatangan Pesawat Hari Rabu

MASKAPAI	FLIGHT	WAKTU	DARI
Lion Air	Jt-500	06:45	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-230	07:00	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-232	08:50	Jakarta
Lion Air	Jt-504	09:05	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-224	09:05	Jakarta
Wings Air	Iw-1839	09:10	Surabaya
Kalstar	Kp.602	10:00	Pangkalan Bun
Sriwijaya Air	Sj-225	10:50	Surabaya
Merpati	Mz-3958	11:30	Bandung
Wings Air	Iw-1835	11:30	Surabaya
Batavia Air	Btv-864	11:35	Singapore
Garuda Indonesia	Ga-234	11:40	Jakarta
Trigana	Tgn.701	11:50	Pangkalan Bun
Garuda Indonesia	Ga-236	12:25	Jakarta
Lion Air	Jt-506	12:45	Jakarta
Sriwijaya	Sj-222	14:10	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-238	15:15	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-242	16:00	Jakarta
Lion Air	Jt-502	16:25	Jakarta
Batavia Air	Btv-315	16:50	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-177	17:50	Banjarmasin
Garuda Indonesia	Ga-244	18:05	Jakarta
Lion Air	Jt 508	18:50	Jakarta
Wings Air	Iw-1801	19:30	Surabaya
Wings Air	Iw-1803	19:30	Denpasar
Garuda Indonesia	Ga-246	20:05	Jakarta
Lion Air	Jt-510	20:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-220	20:30	Jakarta

Sumber: PT. (Persero)Angkasa Pura. I

d) Kedatangan Pesawat Udara, Hari Kamis

Tabel XI : Kedatangan Pesawat Hari Kamis

MASKAPAI	FLIGHT	WAKTU	DARI
Lion Air	Jt-500	06:45	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-230	07:00	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-232	08:50	Jakarta
Lion Air	Jt-504	09:05	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-224	09:05	Jakarta
Wings Air	Iw-1839	09:10	Surabaya
Kalstar	Kp.602	10:00	Pangkalan Bun
Sriwijaya Air	Sj-225	10:50	Surabaya
Wings Air	Iw-1835	11:30	Surabaya
Merpati	Mz-3958	11:30	Bandung
Garuda Indonesia	Ga-234	11:40	Jakarta
Trigana	Tgn.701	11:50	Pangkalan Bun
Garuda Indonesia	Ga-236	12:25	Jakarta
Lion Air	Jt-506	12:45	Jakarta
Sriwijaya	Sj-222	14:10	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-238	15:15	Jakarta
Merpati	Mz-5980	15:50	Sampit
Garuda Indonesia	Ga-242	16:00	Jakarta
Lion Air	Jt-502	16:25	Jakarta
Batavia Air	Btv-315	16:50	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-177	17:50	Banjarmasin
Garuda Indonesia	Ga-244	18:05	Jakarta
Lion Air	Jt 508	18:50	Jakarta
Wings Air	Iw-1803	19:30	Denpasar
Wings Air	Iw-1801	19:30	Surabaya
Garuda Indonesia	Ga-246	20:05	Jakarta
Lion Air	Jt-510	20:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-220	20:30	Jakarta

Sumber: PT. (Persero)Angkasa Pura. I

e). Kedatangan Pesawat Udara, Hari Jum'at

Tabel XII : Kedatangan Pesawat Hari Jumat

MASKAPAI	FLIGHT	WAKTU	DARI
Lion Air	Jt-500	06:45	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-230	07:00	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-232	08:50	Jakarta
Lion Air	Jt-504	09:05	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-224	09:05	Jakarta
Wings Air	Iw-1839	09:10	Surabaya
Kalstar	Kp.602	10:00	Pangkalan Bun
Sriwijaya Air	Sj-225	10:50	Surabaya
Wings Air	Iw-1835	11:30	Surabaya
Merpati	Mz-3958	11:30	Bandung
Batavia Air	Btv-864	11:35	Singapore
Garuda Indonesia	Ga-234	11:40	Jakarta
Trigana	Tgn.701	11:50	Pangkalan Bun
Garuda Indonesia	Ga-236	12:25	Jakarta
Lion Air	Jt-506	12:45	Jakarta
Sriwijaya	Sj-222	14:10	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-238	15:15	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-242	16:00	Jakarta
Lion Air	Jt-502	16:25	Jakarta
Batavia Air	Btv-315	16:50	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-227	17:45	Surabaya
Sriwijaya Air	Sj-177	17:50	Banjarmasin
Garuda Indonesia	Ga-244	18:05	Jakarta
Lion Air	Jt 508	18:50	Jakarta
Wings Air	Iw-1803	19:30	Denpasar
Wings Air	Iw-1801	19:30	Surabaya
Garuda Indonesia	Ga-246	20:05	Jakarta
Lion Air	Jt-510	20:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-220	20:30	Jakarta

Sumber: PT. (Persero)Angkasa Pura. I

f). Kedatangan Pesawat Udara, Hari Sabtu

Tabel XIII : Kedatangan Pesawat Hari Sabtu

MASKAPAI	FLIGHT	WAKTU	DARI
Lion Air	Jt-500	06:45	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-230	07:00	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-232	08:50	Jakarta
Lion Air	Jt-504	09:05	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-224	09:05	Jakarta
Wings Air	Iw-1839	09:10	Surabaya
Kalstar	Kp.602	10:00	Pangkalan Bun
Sriwijaya Air	Sj-225	10:50	Surabaya
Merpati	Mz-3958	11:30	Bandung
Wings Air	Iw-1835	11:30	Surabaya
Batavia Air	Btv-864	11:35	Singapore
Garuda Indonesia	Ga-234	11:40	Jakarta
Trigana	Tgn.701	11:50	Pangkalan Bun
Garuda Indonesia	Ga-236	12:25	Jakarta
Lion Air	Jt-506	12:45	Jakarta
Sriwijaya	Sj-222	14:10	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-238	15:15	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-242	16:00	Jakarta
Lion Air	Jt-502	16:25	Jakarta
Batavia Air	Btv-315	16:50	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-177	17:50	Banjarmasin
Garuda Indonesia	Ga-244	18:05	Jakarta
Lion Air	Jt 508	18:50	Jakarta
Wings Air	Iw-1801	19:30	Surabaya
Wings Air	Iw-1803	19:30	Denpasar
Garuda Indonesia	Ga-246	20:05	Jakarta
Lion Air	Jt-510	20:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-220	20:30	Jakarta

Sumber: PT. (Persero)Angkasa Pura. I

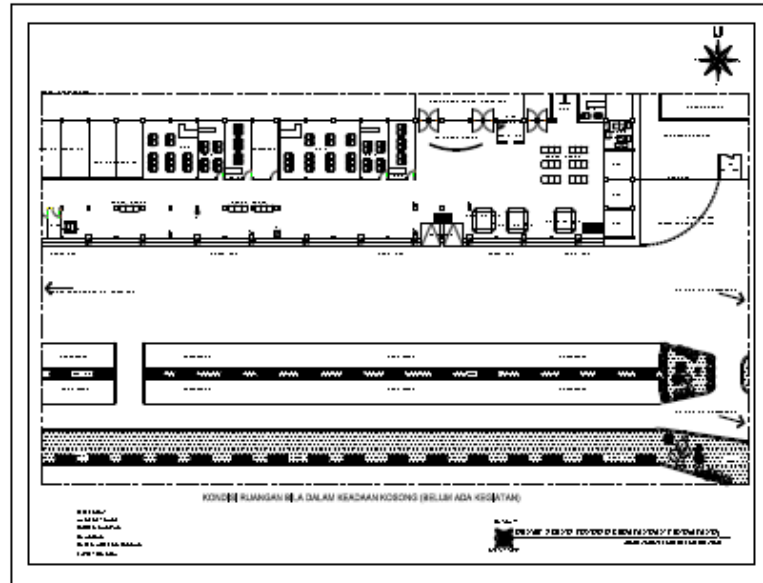
g). Kedatangan Pesawat Udara, Hari Minggu

Tabel XIV : Kedatangan Pesawat Hari Minggu

MASKAPAI	FLIGHT	WAKTU	DARI
Lion Air	Jt-500	06:45	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-230	07:00	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-232	08:50	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-224	09:05	Jakarta
Lion Air	Jt-504	09:05	Jakarta
Wings Air	Iw-1839	09:10	Surabaya
Kalstar	Kp.602	10:00	Pangkalan Bun
Sriwijaya Air	Sj-225	10:50	Surabaya
Merpati	Mz-3958	11:30	Bandung
Wings Air	Iw-1835	11:30	Surabaya
Garuda Indonesia	Ga-234	11:40	Jakarta
Trigana	Tgn.701	11:50	Pangkalan Bun
Garuda Indonesia	Ga-236	12:25	Jakarta
Lion Air	Jt-506	12:45	Jakarta
Sriwijaya	Sj-222	14:10	Jakarta
Merpati	Mz-5315	14:30	Surabaya
Garuda Indonesia	Ga-238	15:15	Jakarta
Garuda Indonesia	Ga-242	16:00	Jakarta
Lion Air	Jt-502	16:25	Jakarta
Batavia Air	Btv-315	16:50	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-227	17:45	Surabaya
Sriwijaya Air	Sj-177	17:50	Banjarmasin
Garuda Indonesia	Ga-244	18:05	Jakarta
Lion Air	Jt 508	18:50	Jakarta
Wings Air	Iw-1801	19:30	Surabaya
Wings Air	Iw-1803	19:30	Denpasar
Garuda Indonesia	Ga-246	20:05	Jakarta
Lion Air	Jt-510	20:25	Jakarta
Sriwijaya Air	Sj-220	20:30	Jakarta

Sumber: PT. (Persero)Angkasa Pura. I

B. Kondisi Tempat Penelitian



Gambar 5 : Letak Seting Ruang Tunggu Kedatangan Penumpang Pesawat terhadap Gedung Terminal Kedatangan dan Keberangkatan Bandar Udara Ahmad Yani Semarang.
Sumber: Iskandar, 2011

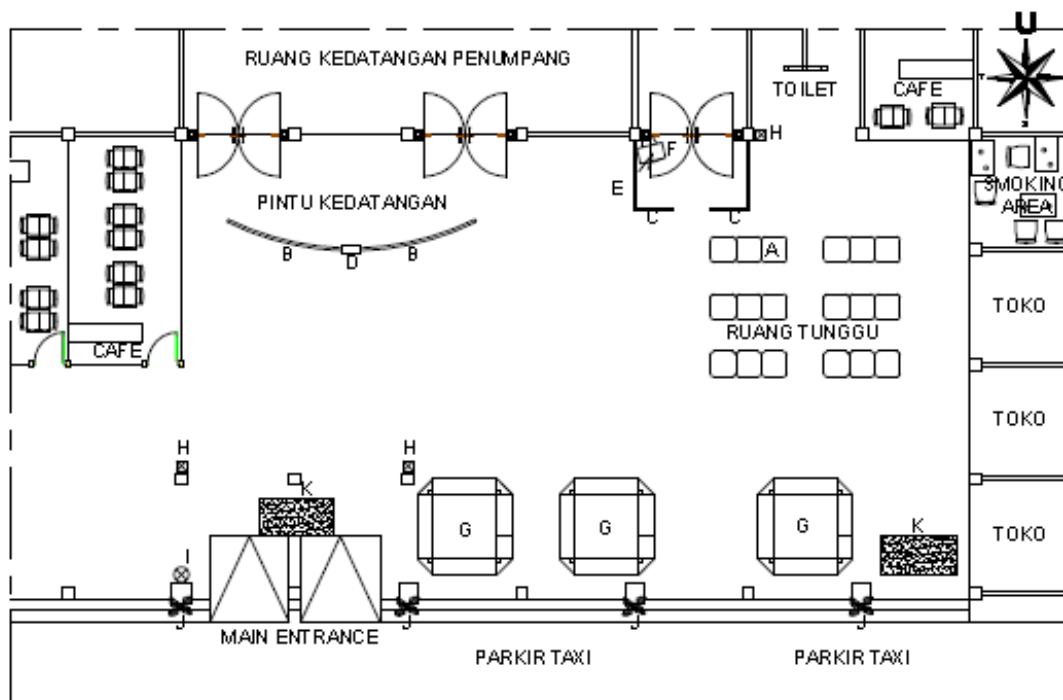
Berdasarkan sumber dari PT. (Persero) Angkasa Pura I, Operasional Bandar Udara Ahmad Yani Semarang didukung beberapa fasilitas meliputi :

- Landasan / *Runway*
Berdimensi 2.250 X 45 m yang mampu didarati Boeing 737-200
- Apron
Luas apron 26.772 m² dapat menampung 7 buah pesawat (1 pesawat B 737, 4 pesawat F 28 2 pesawat CN 235/Casa)
- Gedung Terminal
 - a. Terminal penumpang internasional luas 934 m²
 - b. Terminal penumpang domestik luas 4.401 m²
- Gedung Terminal Kargo luas 468 m²
- Parkir kendaraan
Luas parkir kendaraan 5.690 m² mampu menampung 280 buah kendaraan
Kondisi fisik seting yang digunakan sebagai penelitian ini yaitu ruang tunggu penumpang yang berada di gedung terminal penumpang. Seting penelitian ini berada di bagian depan ruang kedatangan penumpang. Berdasarkan posisinya seting penelitian ini berada diantara:
 - Ruang kedatangan penumpang di arah Utara
 - Ruang keberangkatan penumpang di arah Barat
 - Ruang parkir mobil di arah Selatan
 - Ruang komersil (toko) di arah Timur

C. Kegiatan dan Perilaku Pengunjung (penumpang pesawat dan penjemput)

- Kegiatan-kegiatan di seting ruang tunggu kedatangan penumpang pesawat:
 - a. menunggu
 - b. berbincang-bincang
 - c. menonton tv
 - d. berjalan
 - e. makan dan minum
 - f. merokok
 - g. mengantri karcis taxi
- Perilaku kegiatan di seting ruang tunggu kedatangan penumpang pesawat:
 - a. duduk
 - b. berdiri
 - c. lesehan
 - d. berbaring
- Kegiatan interaksi sosial pengunjung (penumpang pesawat dan penjemput) dapat dikelompokkan :
 - a. antar individu dengan individu
 - b. antar individu dengan kelompok
 - c. antar kelompok dengan kelompok individu atau kelompok terdiri baik oleh pria dengan pria, atau wanita dengan wanita atau pria dan wanita.
- Pelaku Setting Ruang Kedatangan: Penumpang Pesawat, Penjemput, Pengendara Mobil Penjemput, Pengendara Sepeda Motor Penjemput, Pengelola Counter Taxi & Pengendara Taxi.

D. Seting Ruang Tunggu Kedatangan Penumpang Pesawat



Gambar 6 : Seting Ruang Tunggu Kedatangan Penumpang Bandar Udara Ahmad Yani Semarang.
Sumber: Iskandar, 2011

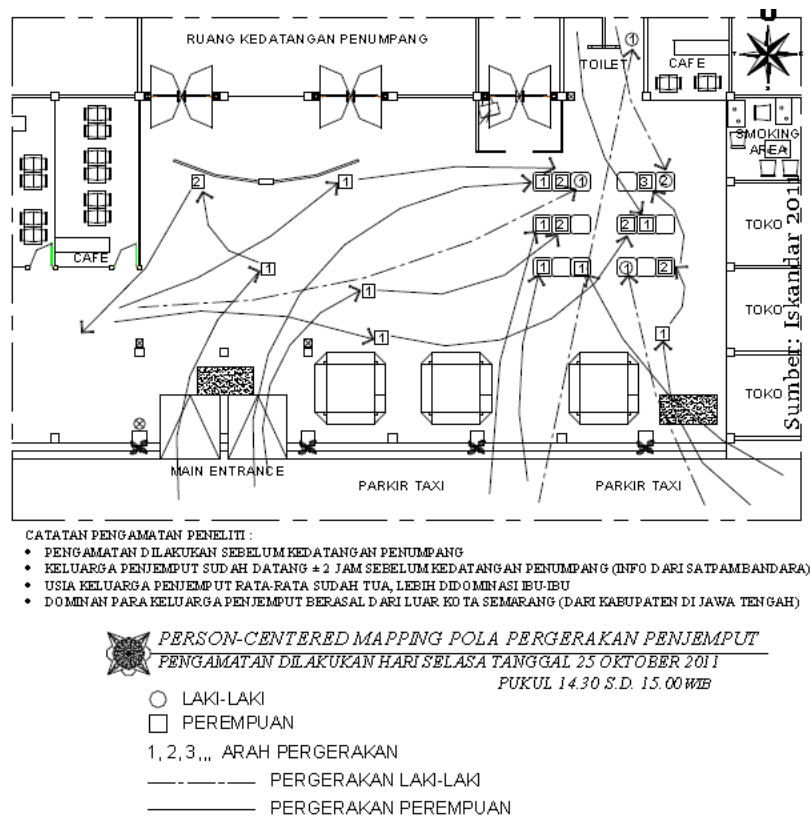
Legenda:

- a. Kursi (18 Buah)
- b. Pagar Pembatas Ruang Kedatangan (2 Buah)
- c. Pagar Pembatas Ruang Kedatangan VIP (2 Buah)
- d. Kolom Bermotif Batik (1 Buah)
- e. Tempat Lori (1 Buah)
- f. TV (Digantung Di Dinding) (1 Buah)
- g. Konter Taxi (3 Buah)
- h. Box Sampah (3 Buah)
- i. Box Asbak (1 Buah)
- j. Pot Bunga (4 Buah)
- k. Keset Kaki (2 Buah)
- l. Pintu Kedatangan Penumpang Umum (2 Buah)
- m. Pintu Kedatangan VIP (1 Buah)
- n. Papan Informasi Jadwal Kedatangan Pesawat (1 Buah)
- o. Papan Informasi Penunjuk Arah (2 Buah)
- p. Papan Informasi Niaga (6 Buah)
- q. Kipas Angin Baling-Baling (2 Buah)
- r. Lampu Listrik T1 (30 Buah)
- s. Lampu Listrik S1 (4 Buah)
- t. Spiker (3 Buah)

II. Behavioral Mapping Setting Ruang Tunggu Kedatangan

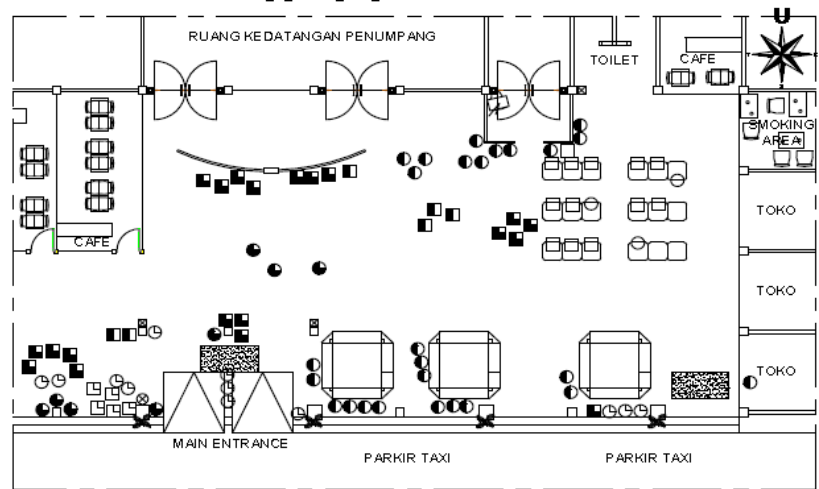
A. Pengamatan Hari Selasa Tanggal 25 Oktober 2011

1. Person Center Mapping, pukul 14.30 s.d. 15.00



Gambar 7 : Person-Centered Mapping Pola Pergerakan Penjemput
 Sumber: Iskandar, 2011

2. Place Center Mapping, pukul 14.30 s.d. 15.00



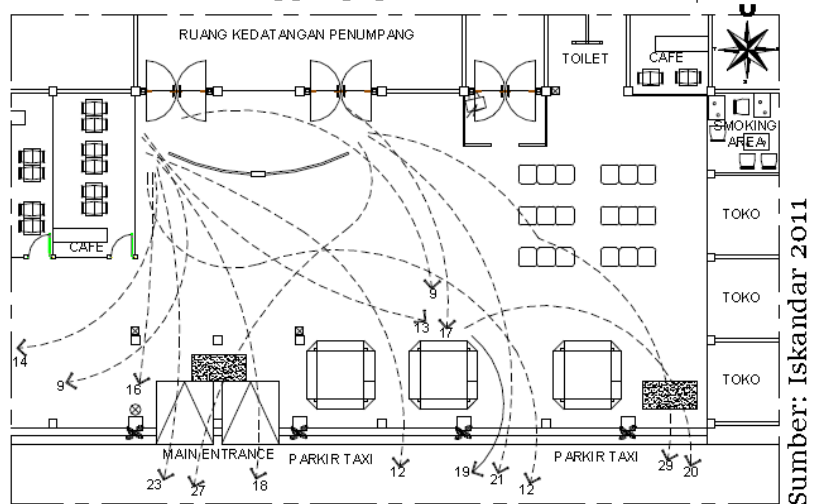
- CATATAN PENGAMATAN PENELITIAN :
- PENGAMATAN DILAKUKAN SEBELUM KEDATANGAN PENUMPANG
 - KELUARGA PENJEMPUT SUDAH DATANG ± 2 JAM SEBELUM KEDATANGAN PENUMPANG (INFO DARI SATPAM BANDARA)
 - USIA KELUARGA PENJEMPUT RATA-RATA SUDAH TUA, LEBIH DIDOMINASI IBU-IBU
 - DOMINAN PARA KELUARGA PENJEMPUT BERASAL DARI LUAR KOTA SEMARANG (DARI KABUPATEN DI JAWA TENGAH)

PLACE-CENTERED MAPPING PENJEMPUT
 PENGAMATAN DILAKUKAN HARI SELASA TANGGAL 25 OKTOBER 2011
 PUKUL 14.30 S.D. 15.00WB

- LEGENDA:
- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| ○ LAKI-LAKI DUDUK | ● LAKI-LAKI BERBARING |
| □ PEREMPUAN DUDUK | ■ PEREMPUAN BERBARING |
| ○ LAKI-LAKI BERTENGAH | ⊙ LAKI-LAKI LESEHAN |
| ■ PEREMPUAN BERTENGAH | ⊠ PEREMPUAN LESEHAN |

Gambar 8 : Place-Centered Mapping Penjemput
 Sumber: Iskandar, 2011

3. Person Center Mapping, pukul 15.00 s.d. 15.30



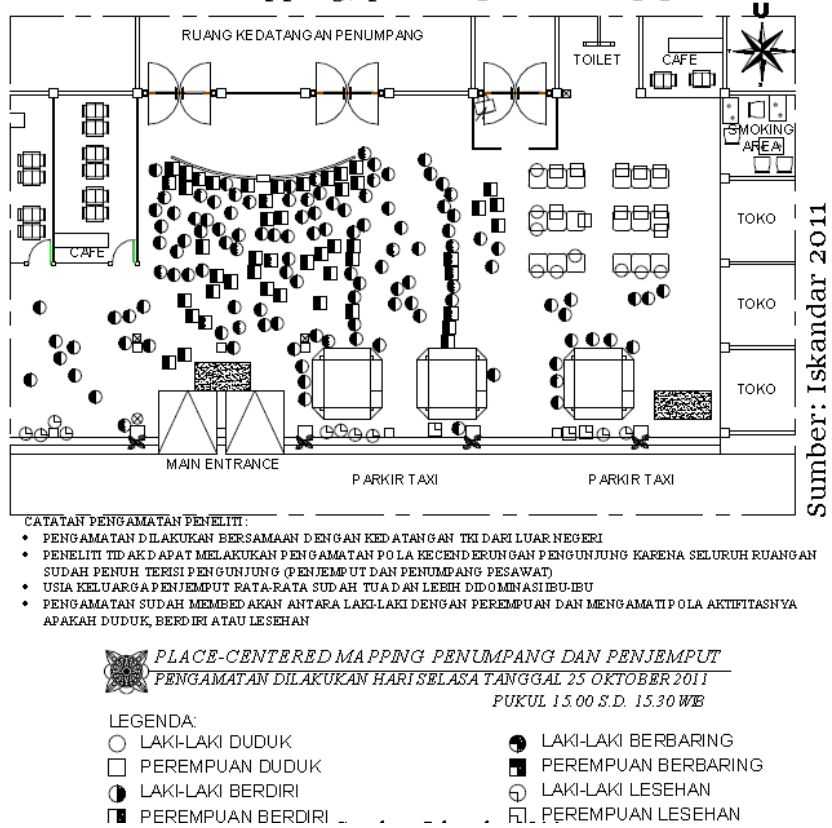
- CATATAN PENGAMATAN PENELITIAN :
- PENGAMATAN DILAKUKAN BERSAMAAN DENGAN KEDATANGAN TKID ARILUAR NEGERI
 - KELUARGA PENJEMPUT MEMENUHI JALAN KELUAR DARI PINTU KEDATANGAN
 - KEDATANGAN JUGA TERGABUNG DENGAN PENUMPANG UMUM YANG BUKAN TKID DAN SUASANA SANGAT RAMAI
 - ANGKA-ANGKA MENUNJUKAN JUMLAH PENUMPANG KETIKA MENCAPAI SETIAP RUANG TUNGGU DAN KETIKA MENINGGALKAN RUANG TUNGGU KEDATANGAN

PERSON-CENTERED MAPPING POLA KEDATANGAN PENUMPANG
 PENGAMATAN DILAKUKAN HARI SELASA TANGGAL 25 OKTOBER 2011
 PUKUL 15.00 S.D. 15.30WB

- ARAH PERGERAKAN PENUMPANG
 ANGKA MENUNJUKAN JUMLAH PENUMPANG YANG MELAKUKAN POLA AKTIVITAS

Gambar 9 : Person-Centered Mapping Pola Kedatangan Penumpang
 Sumber: Iskandar, 2011

4. Place Center Mapping, pukul 15.00 s.d. 15.30

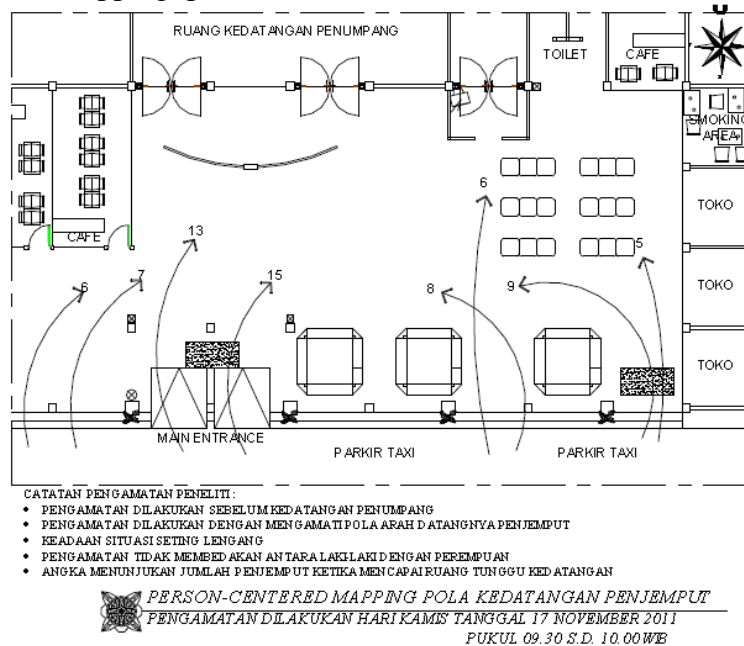


Sumber: Iskandar 2011

Gambar 10 : Place-Centered Mapping Penumpang & Penjemput
 Sumber: Iskandar, 2011

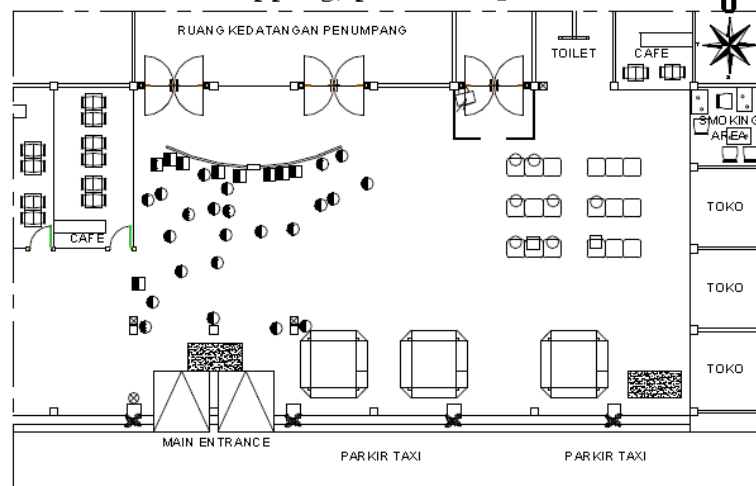
B. Pengamatan Hari Kamis Tanggal 17 November 2011

- Person Center Mapping, pukul 09.30 s.d 10.00



Gambar 11 : Person-Centered Mapping Pola Kedatangan Penjemput
 Sumber: Iskandar, 2011

- Place Center Mapping, pukul 09.30 s.d 10.00



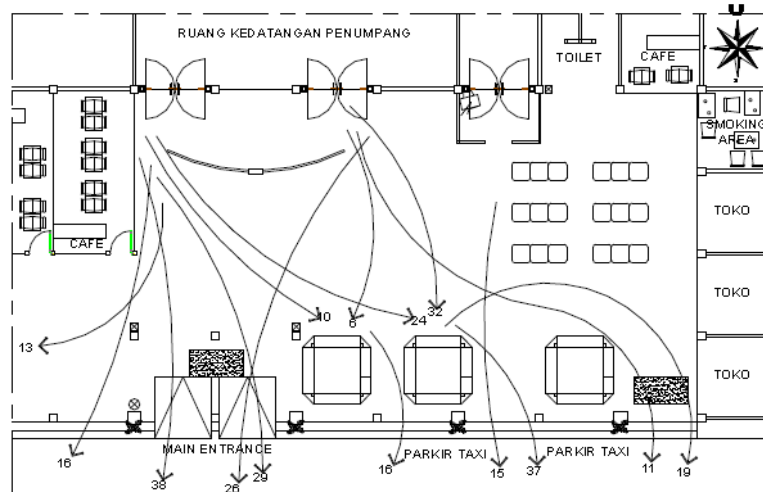
CATATAN PENGAMATAN PENELITI:
 • PENGAMATAN DILAKUKAN SEBELUM KEDATANGAN PENUMPANG
 • PENGAMATAN DILAKUKAN DENGAN MENGAMATI POLA ARAH DATANGNYA PENJEMPUT
 • KEADAAAN SITUASI SETING LEMANG
 • PENGAMATAN SUDAH MEMBEDAKAN ANTARA LAKI-LAKI DENGAN PEREMPUAN DAN MENGAMATI POLA AKTIRITASNYA APAKAH DUDUK, BERDIRI ATAU LESEHAN

PLACE-CENTERED MAPPING PENJEMPUT
 PENGAMATAN DILAKUKAN HARI KAMIS TANGGAL 17 NOVEMBER 2011
 PUKUL 09.30 S.D. 10.00 WIB

- LEGENDA:
- LAKI-LAKI DUDUK
 - PEREMPUAN DUDUK
 - LAKI-LAKI BERDIRI
 - PEREMPUAN BERDIRI
 - ⊙ LAKI-LAKI LESEHAN
 - ⊠ PEREMPUAN LESEHAN
 - ⊙ LAKI-LAKI BERBARING
 - ⊠ PEREMPUAN BERBARING

Gambar 12 : Place-Centered Mapping Penjemput
 Sumber: Iskandar, 2011

- Person Center Mapping, pukul 10.00 s.d 10.30



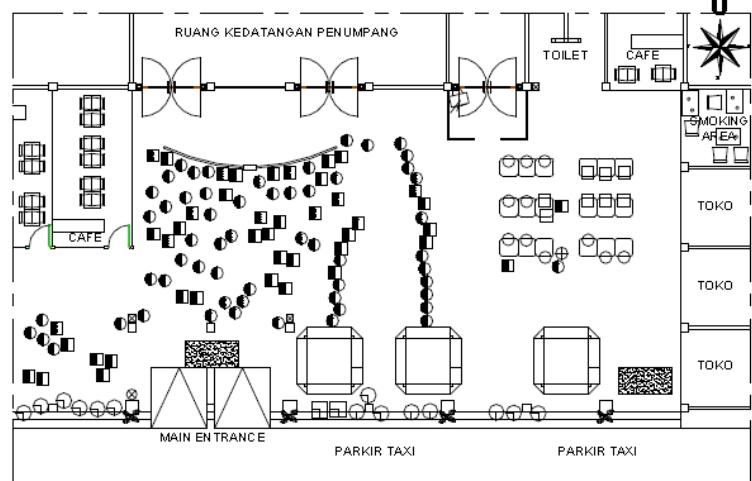
CATATAN PENGAMATAN PENELITI:
 • PENGAMATAN DILAKUKAN DENGAN MENGAMATI POLA KELUAR PENUMPANG PESAWAT DARI RUANG KEDATANGAN
 • PENGAMATAN DILAKUKAN DENGAN MENCATAT JUMLAH PENUMPANG PESAWAT MENUJU RUANG KEDATANGAN KEMUDIAN MENINGGALKAN RUANG KEDATANGAN
 • PENGAMATAN TIDAK MEMBEDAKAN ANTARA LAKI-LAKI DENGAN PEREMPUAN
 • ANGKA-ANGKA MENUNJUKAN JUMLAH PENUMPANG KETIKA MEN CAPAI SETING RUANG TUNGGUDAN KETIKA MENINGGALKAN RUANG TUNGGU KEDATANGAN

PERSON-CENTERED MAPPING POLA KEDATANGAN PENUMPANG
 PENGAMATAN DILAKUKAN HARI KAMIS TANGGAL 17 NOVEMBER 2011
 PUKUL 10.00 S.D. 10.30 WIB

————— ARAH PERGERAKAN PENUMPANG
 ANGKA MENUNJUKAN JUMLAH PENUMPANG YANG MELAKUKAN POLA AKTIVITAS

Gambar 13 : Person-Centered Mapping Pola Kedatangan Penjemput
 Sumber: Iskandar, 2011

- Place Center Mapping, pukul 10.00 s.d 10.30



- CATATAN PENGAMATAN PENELITI:
- PENGAMATAN DILAKUKAN DENGAN MENGAMATI POLA KELUAR PENUMPANG PESAWAT DARI RUANG KEDATANGAN
 - PENGAMATAN DILAKUKAN DENGAN MENCATAT KECEGDERANGAN PENUMPANG PESAWAT DAN PENJEMPUT DIDALAM RUANG TUNGGU KEDATANGAN (POLA MENEMPATI RUANG)
 - PENGAMATAN MEMBEDAKAN ANTARA LAKI-LAKI DENGAN PEREMPUAN DAN POLA MENEMPATI RUANG APAKAH DUDUK, BERDIRI ATAU LESEHAN
 - POLA POLA TERSEBUT DITUNJUKAN DENGAN KODE-KODE SEPERTI TER-TERA DI BAWAH INI



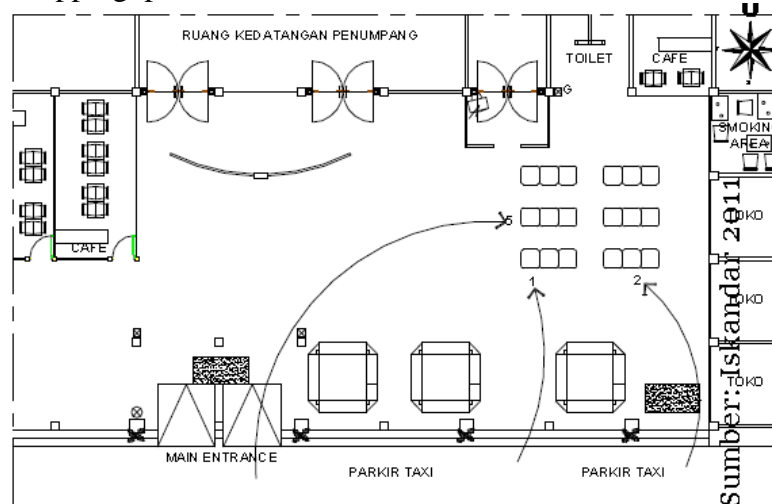
PLACE-CENTERED MAPPING PENUMPANG DAN PENJEMPUT
PENGAMATAN DILAKUKAN HARIKAMIS TANGGAL 17 NOVEMBER 2011
PUKUL 10.00 S.D. 10.30 WIB

- LEGENDA:
- | | |
|---------------------|-----------------------|
| ○ LAKI-LAKI DUDUK | ● LAKI-LAKI BERBARING |
| □ PEREMPUAN DUDUK | ■ PEREMPUAN BERBARING |
| ○ LAKI-LAKI BERDIRI | ⊕ LAKI-LAKI LESEHAN |
| ■ PEREMPUAN BERDIRI | ⊕ PEREMPUAN LESEHAN |

Gambar 14 : Place-Centered Mapping Penumpang Penjemput
 Sumber: Iskandar, 2011

C. Pengamatan Hari Minggu Tanggal 27 November 2011

1. Person Center Mapping, pukul 06.00 s.d 06.30



- CATATAN PENGAMATAN PENELITI:
- PENGAMATAN DILAKUKAN PADA PAGI HARI SEBELUM PROSES PENDARATAN PESAWAT PERTAMA
 - KONDISI SETING RUANG TUNGGU KEDATANGAN MASIH LEMAH DARI AKTIFITAS KEDATANGAN PENUMPANG
 - PARKIR TAXI BELUM TERISI
 - PENGAMATAN TIDAK MEMBEDAKAN ANTARA LAKI-LAKI DENGAN PEREMPUAN
 - ANGKA-ANGKA MENUNJUKAN JUMLAH PENUMPANG KETIKA MENCAPAI SETING RUANG TUNGGUDAN KETIKA MENINGGALKAN RUANG TUNGGU KEDATANGAN

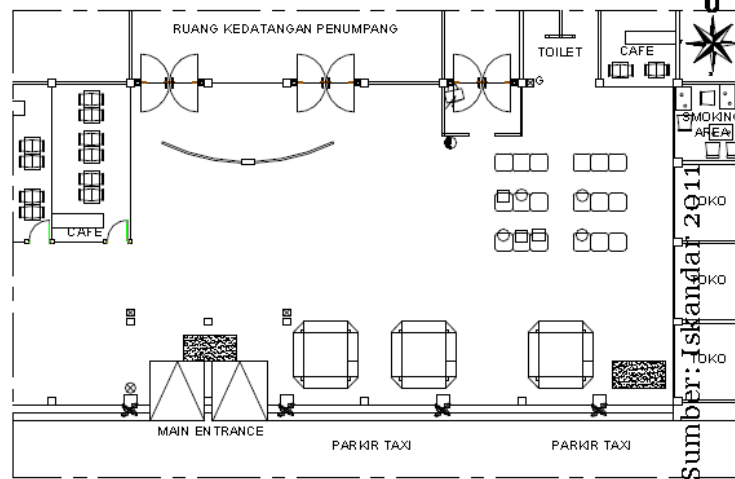


PERSON-CENTERED MAPPING POLA KEDATANGAN PENJEMPUT
PENGAMATAN DILAKUKAN HARI MINGGU TANGGAL 27 NOVEMBER 2011
PUKUL 06.00 S.D. 06.30 WIB

- ARAH PERGERAKAN PENUMPANG
 ANGKA MENUNJUKAN JUMLAH PENUMPANG YANG MELAKUKAN POLA AKTIFITAS

Gambar 15: Person-Centered Mapping Pola Kedatangan Penjemput
 Sumber: Iskandar, 2011

2. Place Center Mapping, pukul 06.00 s.d 06.30



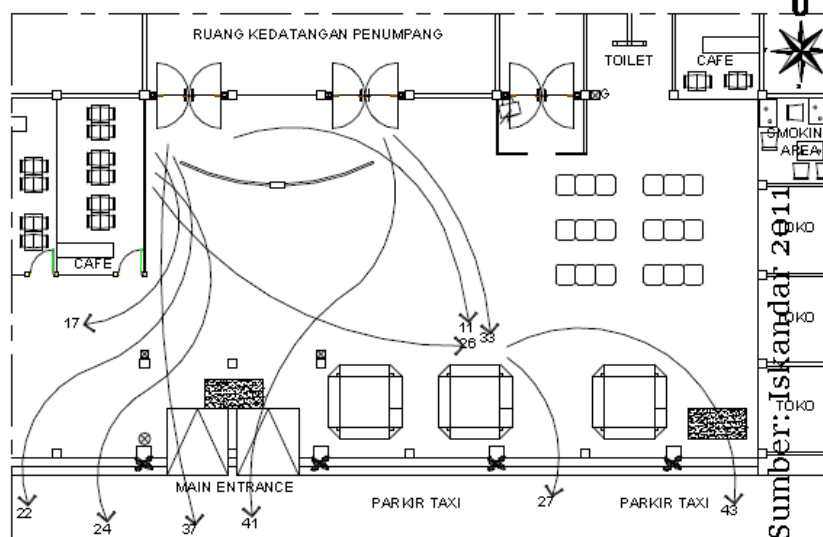
- CATATAN PENGAMATAN PENELITI:
- PENGAMATAN DILAKUKAN PADA PAGI HARI SEBELUM PROSES PENDARATAN PESAWAT PERTAMA
 - KONDISI SETING RUANG TUNGGU KEDATANGAN MASIH LENGANG DARI AKTIFITAS KEDATANGAN PENUMPANG
 - PARKIR TAXI BELUM TERISI
 - PENGAMATAN MEMBEDAKAN ANTARA LAKI-LAKI DENGAN PEREMPUAN DENGAN MENGAMATI POLA DALAM MENEMPATI SETING RUANG YAITU APAKAH DUDUK, BERTENDI ATAU LESEHAN

PLACE-CENTERED MAPPING PENJEMPUT
 PENGAMATAN DILAKUKAN HARI MINGGU TANGGAL 27 NOVEMBER 2011
 PUKUL 06.00 S.D. 06.30 WIB

- LEGENDA:
- | | |
|----------------------|-----------------------|
| ○ LAKI-LAKI DUDUK | ● LAKI-LAKI BERBARING |
| □ PEREMPUAN DUDUK | ■ PEREMPUAN BERBARING |
| ○ LAKI-LAKI BERTENDI | ○ LAKI-LAKI LESEHAN |
| ■ PEREMPUAN BERTENDI | □ PEREMPUAN LESEHAN |

Gambar 16 : Place-Centered Mapping Penjemput
 Sumber: Iskandar, 2011

5. Person Center Mapping, pukul 06.30 s.d 07.00



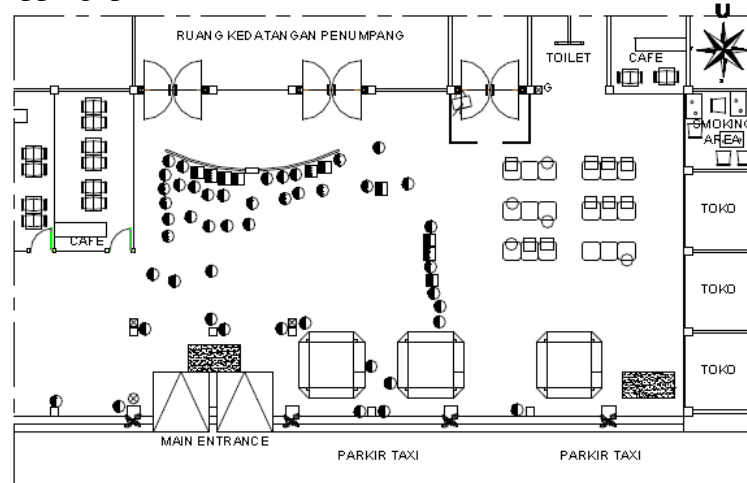
- CATATAN PENGAMATAN PENELITI:
- PENGAMATAN DILAKUKAN PADA PAGI HARI SAAT KEDATANGAN PENUMPANG PESAWAT PERTAMA
 - KONDISI SETING RUANG TUNGGU SUDAH MULAI RAMAI DARI AKTIFITAS KEDATANGAN PENUMPANG
 - PARKIR TAXI SUDAH MULAI TERISI MENGISI RUANG PARKIRNYA
 - PENGAMATAN TIDAK MEMBEDAKAN ANTARA LAKI-LAKI DENGAN PEREMPUAN
 - ANGKA ANGIKA MENUNJUKAN JUMLAH PENUMPANG KETIKA MENCAPAI SETING RUANG TUNGGU DAN KETIKA MENINGGALKAN RUANG TUNGGU KEDATANGAN

PERSON-CENTERED MAPPING POLA KEDATANGAN PENUMPANG
 PENGAMATAN DILAKUKAN HARI MINGGU TANGGAL 27 NOVEMBER 2011
 PUKUL 06.30 S.D. 07.00 WIB

————— ARAH PERGERAKAN PENUMPANG
 ANGKA MENUNJUKAN JUMLAH PENUMPANG YANG MELAKUKAN POLA AKTIVITAS

Gambar 17 : Person-Centered Mapping Pola Kedatangan Penumpang
 Sumber: Iskandar, 2011

4. Place Center Mapping, pukul 06.30 s.d 07.00



- CATATAN PENGAMATAN PENELITIAN:
- PENGAMATAN DILAKUKAN PADA PAGI HARI SAAT KEDATANGAN PENUMPANG PESAWAT PERTAMA
 - KONDISI SETING RUANG TUNGGU SUDAH MULAI RAMADANI AKTIVITAS KEDATANGAN PENUMPANG
 - PARKIR TAXI SUDAH MULAI TERISI MENYISI RUANG PARKIRNYA
 - PENGAMATAN DILAKUKAN DENGAN MENGAMATI KECONDONGAN PENUMPANG PESAWAT DAN PENJEMPUT DALAM MENEMPATI SETING RUANG TUNGGU KEDATANGAN
 - PENGAMATAN MEMBEDAKAN ANTARA LAKI-LAKI DENGAN PEREMPUAN DAN JUGA POLA AKTIVITASNYA APAKAH DUDUK BERDIRI, ATAU LESEHAN

PLACE-CENTERED MAPPING PENUMPANG DAN PENJEMPUT
 PENGAMATAN DILAKUKAN HARI MINGGU TANGGAL 27 NOVEMBER 2011
 PUKUL 06.30 S.D. 07.00 WIB

- LEGENDA:
- LAKI-LAKI DUDUK
 - PEREMPUAN DUDUK
 - LAKI-LAKI BERDIRI
 - PEREMPUAN BERDIRI
 - ⊙ LAKI-LAKI LESEHAN
 - ⊠ PEREMPUAN LESEHAN
 - ⊙ LAKI-LAKI BERBARING
 - ⊠ PEREMPUAN BERBARING
 - ⊙ LAKI-LAKI LESEHAN
 - ⊠ PEREMPUAN LESEHAN

Gambar 18 : Place-Centered Mapping Penumpang & Penjemput
 Sumber: Iskandar, 2011

III. Visualisasi Setting Ruang Tunggu Kedatangan Penumpang Bandara Ahmad Yani Semarang

A. Visualisasi Setting Ruang Tunggu Tanggal 25 Oktober 2011



Gambar. 19 : Ruang Tunggu Bandara A. Yani tanggal 25-10-2011 view dalam ruangan
 Sumber: Iskandar, 2011



Gambar. 20: Ruang Tunggu Bandara A. Yani tanggal 25-10-2011 view ke luar ruangan
 Sumber: Iskandar, 2011

B. Visualisasi Setting Ruang Tunggu Tanggal 17 November 2011



Gambar. 21 : Ruang Tunggu Bandara A. Yani tanggal 17-11-2011 view dari luar ke dalam
 Sumber: Iskandar, 2011

C. Visualisasi Setting Ruang Tunggu Tanggal 27 November 2011



Gambar. 19 : Ruang Tunggu Bandara A. Yani tanggal 27-11-2011
 Sumber: Iskandar 2011 Sumber: Iskandar, 2011

HASIL PENELITIAN

PELAKU	PROPERTIS	ATRIBUT	KRITERIA PERFORMANCE	PERMASALAHAN	KESIMPULAN
- Penumpang Pesawat	- Pintu kedatangan 2 buah yang dipakai 1 buah	<ul style="list-style-type: none"> - Aksesibilitas - Kenyamanan - Keamanan - Visibilitas - Kesesakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Penumpang pesawat menginginkan akses cepat menuju tempat tujuan - Penumpang pesawat menginginkan keadaan tidak terganggu gerak dan pandangannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Serpit karena pintu hanya dipakai 1 buah 	<ul style="list-style-type: none"> - Kedua pintu harus difungsikan
	- Jalan keluar			<ul style="list-style-type: none"> - Tertutup oleh kerumunan penumpang 	<ul style="list-style-type: none"> - Pagar pembatas dirubah bentuknya menjadi lurus bukan melengkung
	- Counter taxi			<ul style="list-style-type: none"> - Kesulitan untuk mencari taxi karena counternya ada di luar 	<ul style="list-style-type: none"> - Counter taxi harus dipindah ke dalam ruang kedatangan penumpang
- Penjemput	- Ruang tunggu	<ul style="list-style-type: none"> - Privasi - Kenyamanan - Kesesakan - Makna - Adaptabilitas - Sosialitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Penjemput menginginkan keadaan yang lapang - Dapat menampung aktivitas yang diinginkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang tunggu serpit bila penuh 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang tunggu tempat kursi harus diperluas
	- Kursi			<ul style="list-style-type: none"> - Jenis kursi double mestinya bisa diduduki depan & belakang tetapi hanya diduduki depan saja atau belakang saja - Kekurangan kursi untuk tempat duduk 	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis kursi harus diganti dengan jenis kursi tunggal gandeng 1 kursi untuk 1 orang - Jumlah kursi harus ditambah - Penempatan kursi harus merata
PELAKU	PROPERTIS	ATRIBUT	KRITERIA PERFORMANCE	PERMASALAHAN	TANGGAPAN
- Penjemput	- Kursi, kipas angin, lampu	<ul style="list-style-type: none"> - Privasi - Kenyamanan - Kesesakan - Makna - Aktivitas - Adaptabilitas - Sosialitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Penjemput menginginkan keadaan yang lapang - Dapat menampung aktivitas yang diinginkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi ruangan panas bila ruangan terisi penuh 	<ul style="list-style-type: none"> - Kipas angin harus ditambah & penempatannya harus merata
	- Lampu			<ul style="list-style-type: none"> - Gelap bila cuaca mendung karena tidak semua lampu hidup 	<ul style="list-style-type: none"> - Lampu yang mati harus diganti /diperbaiki
- Pengendara Mobil Penjemput	- Parkir mobil	<ul style="list-style-type: none"> - Aksesibilitas - Kesesakan - Keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menginginkan akses cepat menuju tempat tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Macet karena akses jalan dipakai parkir mobil - Ruang parkir selalu penuh 	<ul style="list-style-type: none"> - Penertiban pola parkir pengendara - Penambahan ruang parkir mobil
	- Parkir motor			<ul style="list-style-type: none"> - Menginginkan akses cepat menuju tempat tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Manfaatkan ruang kosong d samping gedung ruang tunggu untuk parkir motor
- Pengelola Counter Taxi	- Counter	<ul style="list-style-type: none"> - Kenyamanan - Keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Maksimal dalam melakukan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Counter terlalu banyak padahal hanya 1 perusahaan pengelola taxi 	<ul style="list-style-type: none"> - Counter cukup 1
- Pengendara Taxi Bandar	- Parkir taxi	<ul style="list-style-type: none"> - Aksesibilitas - Kesesakan - Keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menginginkan akses cepat menuju tempat tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terhalangi oleh penumpang/ penumpang yang melintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Harus dibuat parkir khusus taxi, terpisah dari lintasan penumpang/ penumpang

KESIMPULAN

Kekuatan properti dan atribut sangat mempengaruhi persepsi pengguna bangunan dalam hal ini Bandara Ahmad Yani Semarang. Hal tersebut ditemukan keadaan berupa keinginan penumpang pesawat untuk melakukan akses cepat menuju tempat tujuan dan juga menginginkan keadaan tidak terganggu gerak dan pandangannya sementara keadaan properti tidak mendukung yaitu pintu yang kecil dan hanya digunakan satu buah pintu dari dua buah pintu yang ada, jalan keluar tertutup kerumunan penjemput, counter taxi jumlahnya sedikit serta ruang tunggu yang sempit. Penemuan yang lain berupa penjemput menginginkan keadaan yang lapang dan dapat menampung aktivitas yang diinginkan sementara properti berupa ruang tunggu dan kursi dari segi luas dan jumlah tidak memadai dibanding jumlah penjemput.

REKOMENDASI

Dalam Penelitian seting ruang bandara Ahmad Yani Semarang, ada hal-hal yang menjadi rekomendasi yaitu:

1. Gedung baru terminal Bandar Ahmad Yani harus segera dibangun
2. Akses jalan masuk bandara harus berada di sebelah kanan gedung terminal

Rekomendasi sebelum bandara baru dibangun yaitu:

1. Pagar pembatas pintu kedatangan penumpang dengan penjemput, arah hadapnya diputar ke arah ruang tunggu bukan seperti sekarang ke arah pintu kedatangan
2. Aktifkan kedua pintu kedatangan
3. Pindahkan ruang counter taxi ke dalam ruang kedatangan bandara
4. Penggantian kursi ruang tunggu jenis single dan jumlahnya harus memadai
5. Parkir taxi bandara dipindahkan ke pelataran samping ruang keberangkatan
6. Penambahan ruang parkir ke arah lahan di samping akses jalan masuk
7. Parkir motor sebaiknya di pelataran kosong samping ruang tunggu kedatangan
8. Penambahan kipas angin dan perbaikan/penggantian lampu ruang tunggu kedatangan
9. Petugas keamanan harus berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengarahkan penjemput untuk tidak menutup jalan keluar penumpang pesawat ketika keluar dari ruang kedatangan, dan lainnya menyangkut fungsi petugas keamanan bandara.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2011 ttg RTRW Kota Semarang Th. 2011-2031. BAPPEDA Kota Semarang.
- Setiawan, B, Haryadi, 1995. *Arsitektur Lingkungan dan perilaku*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.